

Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan Predator

John Kevin, Lintu Tulistyantoro, Hendy Mulyono
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: Johnkevinliem@gmail.com; lintu@peter.ac.id; Hendymulyono3101@gmail.com

Abstrak— Perancangan ini dilatar belakangi permasalahan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat akan potensi ikan predator khususnya ikan predator air tawar yang dapat dijadikan ikan hias. Pusat Informasi Ikan Predator ini mewadahi masyarakat untuk memperoleh beragam informasi mengenai ikan predator khususnya ikan predator air tawar. Konsep perancangannya adalah *Artlantis* yang merupakan penggabungan kata *art* dan *atlantis* yang merupakan legenda kota bawah laut, dengan diharapkan masyarakat merasakan suasana bangunan-bangunan pada jaman yunani kuno sambil menikmati keindahan dan kecantikan ikan predator di dalam akuarium berukuran besar. Pada saat memasuki pintu awal pengunjung diajak mengikuti jalur untuk masuk dan pada dalamnya terdapat sebuah pusat akuarium berdiameter 5m yang merupakan gabungan dari semua ikan. Selain itu pengunjung dimanjakan. Pemakaian material berupa batu-batu alam akan membawa pengunjung merasakan berada pada jaman yunani kuno dengan bangunan-bangunan besar. Plafon yang dibuat melengkung dan menggunakan warna biru membuat pengunjung merasakan sedang berada pada dasar laut ditambah lagi dengan penggunaan material *concrete* pada bagian lantai yang membuat pengunjung seperti berada diatas pasir laut. Terakhir sebelum pengunjung pulang, dapat membeli oleh-oleh pada *souvenir shop* atau berfoto pada area photobooth sebagai kenang-kenangan.

Kata Kunci : Desain Interior, Pusat Informasi, Ikan Predator Air Tawar, Rekreasi.

Abstrac—This design background are the problem of the lack of public knowledge about potential predatory fish, especially freshwater fish that can be ornamental fish. This Predator Fish Information Center accommodates the community to obtain various information about predator fish, especially freshwater predator fish. The concept of the design is *Artlantis* which is a combination of the word *art* and *atlantis* which is the legend of the city under the sea, with the people expected to feel the atmosphere of buildings in ancient greek era savor the beauty of predatory fish in a large aquarium. Upon entering the entrance door visitors are invited to follow the path to enter and there is a 5m diameter aquarium center which is a combination of all fish. In addition visitors are pampered. The use of materials in the form of natural stones will bring visitors to feel in the ancient greek era with large buildings. Ceiling made curved and use the blue color makes visitors feel at the bottom of the sea plus the use of concrete material on the floor that makes visitors like being on the sand of the sea. Lastly before visitors come home, can buy souvenirs at souvenir shop or take pictures on photo booth area as a memento.

Key Words : Interior Design, Information Center, Fresh Water Predatory Fish, Recreation.

I . PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya pola hidup masyarakat jaman sekarang, semakin haus untuk mengeksplorasi mengenai sesuatu yang dimiliki oleh alam pada masa sekarang ini. Di Indonesia sendiri, memelihara ikan predator menjadi hal yang sangat jarang di temui. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi tidak populernya ikan predator di kalangan masyarakat antara lain kurangnya informasi mengenai ikan predator ini sampai harganya yang cukup mahal membuat orang berpikir untuk memelihara ikan ini sebagai ikan hias.

Di Indonesia sendiri memiliki 20 jenis ikan predator yang sering kita jumpai, diantara 20 jenis ikan yang terkenal tersebut terdapat 4 jenis ikan predator yang asli dari Indonesia, 6 jenis ikan asli sungai Amazon di benua Amerika, termasuk ikan Piranha dan Arapaima yang terkenal, dan 10 jenis sisanya berasal dari negara-negara lainnya. Jenis ikan predator asli Indonesia itu adalah ikan Buntal (*Fahaka Puffer*), yang mempunyai habitat asli di Sumatera Selatan dan juga di Sungai Sambas, Kalimantan Barat dan ikan Belida yang dapat ditemui di sungai-sungai di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, selain itu ada jenis Arwana yang sudah cukup terkenal sampai mancanegara

Kecintaan masyarakat Indonesia terhadap ikan predator dapat dilihat dengan terbentuknya sebuah komunitas pecinta ikan predator yaitu KIPi (Komunitas Ikan Predator Indonesia) yang berpusat di kota Jakarta. Komunitas ini terbentuk pada tanggal 21 Januari 2012 dan dirikan oleh 7 anak muda pecinta ikan predator. Tujuan utama dibentuknya komunitas ini adalah masyarakat makin mengenal jenis-jenis ikan predator yang ada di Indonesia maupun di dunia. KIPi juga ingin mensosialisasikan tentang bagaimana cara memelihara ikan predator dan cara-cara penanganan ikan-ikan yang berukuran besar atau monster. Selain tujuan tersebut, KIPi juga sering mengadakan kontes-konstes ikan predator yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyatukan para pecinta ikan predator di seluruh Indoensia. Namun KIPi memiliki kelemahan, yaitu tidak memiliki lokasi tetap, mereka harus menyewa tempat untuk mengadakan kontes, dan juga untuk berkumpul, mereka harus menggunakan rumah salah satu anggotanya secara bergantian.

A. Rumusan Masalah.

Mengacu pada uraian permasalahan pada poin diatas, maka

pada dasarnya ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mendesain Pusat Informasi Ikan Predator hal tersebut memunculkan rumusan permasalahan perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior pusat informasi ikan predator untuk memberikan edukasi mengenai ikan predator kepada masyarakat melalui sarana yang disediakan?
 2. Bagaimana merancang interior pusat informasi ikan predator yang dapat menjadi sarana wisata bagi masyarakat khususnya Surabaya?
- Tujuan Perancangan.

Merancang interior pusat informasi yang dapat memwadah para pecinta ikan predator untuk memperkenalkan ikan predator kepada masyarakat awam melalui aplikasi desain serta menjadikan sebagai sarana wisata edukasi

B. Manfaat Perancangan.

1. Bagi Pengelola Tempat
Sebagai sarana wisata masyarakat khususnya Surabaya dan sebagai icon dari ikan predator di Surabaya
2. Bagi Orang Umum di Kota Surabaya
Sebagai tempat untuk mengenal Ikan predator dari berbagai macam jenis hingga sejarah ikan predator sehingga lebih dikenal masyarakat umum

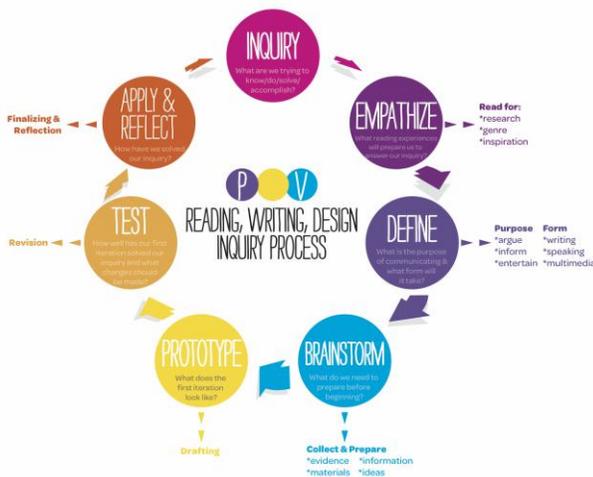
II. TAHAPAN PERANCANGAN

A. Metode Perancangan

Design Thinking

Design Thinking merupakan sebuah proses berpikir yang menentukan prosedur dan berorientasi pada kesuksesan kreatif melalui solusi desain yang inovatif dan unik untuk sebuah proyek dan dilakukan atas dasar rasional serta melalui proses yang telah disepakati.

Metode perancangan yang digunakan merupakan adopsi dari skema design thinking menurut Shula Ponet :



Gambar 1. Metode Design Thinking

B. Tahap Pengumpulan Data

1. **Inquiry**
Menyiapkan judul pra-TA
Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
Merumuskan ide permulaan
2. **Empathize**
Pencarian ide-ide desain
Pengumpulan data lapangan
3. **Define**
Menganalisa mengenai perancangan sejenis
Membuat tabel kebutuhan perabot
Menentukan besaran ruang
4. **Brainstorm**
Pada tahap ini adalah berpikir mengenai ide-ide desain yang dituangkan kedalam sketsa-sketsa desain berupa skematik. Skematik dapat berupa gambar manual atau berupa rencana desain dari computer yang belum di render.
5. **Prototype**
Pembuatan gambar kerja dan juga 3d rendering
Pembuatan maket akhir
Pembuatan design board
6. **Test**
Merupakan tahap pengujian, berupa ujian sidang akhir bersama dengan penguji.
7. **Apply & Reflect**
Pembuatan refleksi mengenai perjalanan tugas akhir selama satu semester

III. KAJIAN PUSTAKA

- **Pengertian Pusat Informasi**
- Pusat adalah tempat yang letaknya di bagian tengah, titik yang di tengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran, dan sebagainya.), Pusat, Pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya), Orang yang membawahkan berbagai bagian; orang yang menjadi pempunan dari bagian-bagian (menurut KBBI Online)
- Informasi adalah penerangan, pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu (menurut KBBI Online)
- Dapat disimpulkan bahwa pusat informasi adalah tempat yang menjadi pempunan atau pokok untuk memberikan penerangan atau pemberitahuan atau berita tentang sesuatu.
- Dalam hal ini Pusat Informasi Ikan Predator berarti tempat dimana yang menjadi pokok untuk memberikan penerangan, pemberitahuan, atau berita tentang ikan predator kepada masyarakat
- **Pengertian Ikan Predator**
- Ikan predator adalah ikan hias yang seperti pada umumnya yang hidup di air tawar. Yang membedakan adalah ikan ini memangsa hewan lain atau ikan yang lebih kecil untuk menjadi makanannya. Banyak orang menyukai ikan predator dikarenakan tingkah laku ikan tersebut yang banyak bergerak diam atau santai namun tiba-tiba dapat berubah menjadi sangat gesit pada saat memangsa makanannya. Selain itu ikan predator merupakan ikan

eksotis yang mempunyai corak atau bentuk unik pada bagian tubuhnya. Ikan predator mempunyai beragam jenis dan ukuran yang tersebar di beberapa tempat hidup. Jumlah ikan predator di alam liar telah menurut drastis terutama sejak tahun 1970-an akibat pemburuan liar oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Posisi ikan predator dalam rantai makanan merupakan posisi yang strategis dimana ikan predator menempati urutan teratas pada rantai makanan, sehingga Pemeliharaan ikan di dalam tanki atau akuarium membutuhkan perhatian sangat khusus, terutama pada saat mencampurkan beberapa jenis ikan ini agar menghindari terjadinya pertempuran, serta memastikan makanan yang didapatkan tercukupkan. Sejak tahun awal tahun 2000-an, Amerika Serikat telah membantu meningkatkan populasi ikan predator ini dengan membatasi jumlah penangkapan ikan ini di alam liar.

• Jenis Ikan Predator

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan kualitas pandang visual yang nyaman diantaranya :

1. Piranha

Ikan Piranha adalah ikan air tawar omnivora yang hidup di sungai-sungai di Amerika Selatan, merupakan famili dari *Characidae*. Di sungai-sungai Venezuela, mereka disebut *caribes*. Ikan ini terkenal dengan gigi tajam dan pemakan daging. Ukuran maksimal ikan ini ketika dewasa adalah sebesar 30cm. Karakteristik ikan piranha ini sangat agresif. Hidup piranha lebih banyak dihabiskan berkelompok dan hidup teritorial. Ikan ini hidup pada perairan yang mempunyai pH *balanced* 6.8 dan suhu air sekitar 26 derajat celcius

2. Arapaima

Arapaima (Arapaima Gigas) merupakan jenis ikan air tawar terbesar di dunia, dan berhabitat asli perairan tropis di Amerika Selatan. Ikan ini termasuk dalam famili *Osteoglossidae*, mempunyai nama lain *Pirarucu* di Brasil atau *Paiche* di Peru. Ikan Arapaima dapat tumbuh maksimal sepanjang 3 meter dan mempunyai berat 200 kilogram pada habitat aslinya. Populasi ikan Arapaima ini mulai terancam dikarenakan banyak kolektor ikan memburu ikan eksotis ini untuk dijadikan salah satu koleksi pribadinya. Pada habitat aslinya di Amerika Selatan, ikan ini banyak ditangkap untuk diekspor karena harganya yang mahal, selain itu masyarakat lokal juga mengonsumsi ikan ini. Akibatnya populasi ikan arapaima mulai menyusut dan semakin jarang ditemukan di alam liar. Arapaima merupakan ikan yang sering muncul ke permukaan untuk mengambil oksigen

3. Peacock Bass

Ikan predator *Peacock Bass* adalah ikan air tawar yang sebagian besar penyebarannya di Amerika Selatan, dan termasuk famili dari *Cichlidae*. Dari sebagian banyak jenis ikan predator *Peacock Bass*, yang menjadi ikan predator terbesar adalah spesies *Cichla Temensis*. Ikan ini dapat bertumbuh hingga memiliki panjang maksimal 100cm pada habitat aslinya. Memelihara *Peacock Bass* harus menyediakan pakan yang ekstra, hal itu dikarenakan mulut *Peacock Bass* yang sangat besar dan lebar yang mampu menelan ikan besar, oleh karena itu ikan ini termasuk ikan predator yang rakus.

Ikan ini hidup pada perairan yang mempunyai pH *balanced* 6.5 dan suhu air 27 derajat *celcius*

4. Payara

Paraya Armataus (Hidrolycus Armatus) merupakan ikan predator air tawar yang berasal dari Amerika Selatan. Sering juga disebut sebagai ikan vampir karena ikan ini mempunyai gigi taring yang menyembul keluar seperti vampir. Ikan *Paraya* ini mempunyai 3 spesies, *Hydrolycus Tcoberoides*, *Hydrolycus Tatauaia*, dan *Hidrolycus Armatus*. Spesies ikan terakhir itu lah yang paling terkenal memiliki ukuran yang paling besar diantara spesies-spesies lainnya. *Paraya Armatus* dapat tumbuh hingga memiliki panjang 1,5m pada habitat aslinya dan 1,1m pada akuarium. Ikan ini hidup pada arus deras yang memiliki banyak oksigen pada habitat aslinya. Ikan ini dapat hidup pada air yang memiliki pH *balanced* 6,5 hingga 7 dan suhu 27 hingga 31 derajat *celcius*

5. Aligator Gar

Aligator Gar (Atractosteus Spatula) biasa juga disebut sebagai ikan buaya. Ikan ini merupakan ikan jaman purba yang hidup hingga sekarang dan mempunyai habitat asli di Sungai Mississippi hingga Rio Grande Del Norte yang bermuara ke Teluk Meksiko. Ikan ini mudah dikenali dengan bentuk unik yang memiliki moncong memanjang dan mengandung banyak gigi tajam kerucut. *Aligator Gar* merupakan ikan individual yang sangat agresif. Ukuran tubuh dari *Aligator Gar* sendiri bersaing dengan ikan terbesar yang pernah ada, *Arapaima*. Ukuran *Aligator Gar* dapat mencapai maksimal 2.5 meter pada saat dewasa. Namun rata-rata ikan *Aligator Gar* sekarang hanya memiliki panjang 1 hingga 2 meter saja ketika dewasa. Ikan ini merupakan ikan yang sangat berbahaya karena dapat memangsa manusia juga. Namun kecantikan dari ikan ini membuat banyak orang memilih ikan ini untuk dijadikan ikan hias. Ikan *Aligator Gar* dapat hidup pada perairan yang memiliki pH *balanced* 6 hingga 8 dan dengan suhu mencapai 11 hingga 23 derajat celcius

6. Chao Phraya Giant Catfish / Gengis Khan

Gengis Khan atau *Chao Phraya Giant Catfish (Pangasius sanitwongsei)* merupakan ikan predator asli Sungai Chao Phraya di Thailand. Ikan ini termasuk ikan predator yang agresif yang hidup secara individual. Ukuran maksimal ikan ini ketika dewasa dapat mencapai 2.5 meter panjangnya dan berat mencapai 300kilogram. Ikan ini memiliki bentuk yang menyerupai hiu namun berada pada air tawar. Ikan *Gengis Khan* ini dapat hidup pada perairan yang memiliki pH *balanced* 6.5 hingga 7.5 dengan suhu air mencapai 24 hingga 27 derajat celcius

7. Giant Snakehead

Giant Snakehead (Channa Micropeltes) atau biasa orang indonesia menyebut ikan Toman adalah ikan predator asli Asia Tenggara. Ikan ini salah satu spesies terbesar dalam keluarga Channidae. Mampu tumbuh hingga 1.3 meter panjangnya dengan berat mencapai 20 kilogram pada saat dewasa. Ikan ini disebut "*Snakehead*" dikarenakan kepala ikan ini yang mirip sekali dengan kepala ular. Ikan ini dapat hidup pada air yang memiliki pH *balanced* 6 hingga 8 dan dengan suh air mencapai 20 hingga 30 derajat celcius

8. Red-Tailed Catfish

Sama seperti *Tiger Shovelnose Catfish*, *Red-Tailed Catfish* masih dalam famili *Catfish* yang merupakan ikan predator brutal dalam memangsa makanannya. Untuk di Indonesia, *Catfish* merupakan jenis dari ikan lele. *Red-Tailed Catfish* (*Phractocephalus hemioliopterus*) merupakan ikan yang sangat cantik dengan corak oranye pada bagian ekornya. Ikan ini dapat hidup pada air yang memiliki pH *balanced* 6 hingga 7.5 dan dengan suhu air mencapai 21 hingga 26 derajat celcius

9. Lungfish

Australian Lungfish (*Neoceratodus Forsteri*) atau lebih dikenal dengan sebutan *Queensland Lungfish* merupakan jenis ikan predator air tawar purba dari famili *Ceratodontidae* sub class *Sarcopterugii* atau ikan bersirip tebal. Ikan predator ini berasal dari Australia. Ketika dewasa, panjang ikan *Australian Lungfish* dapat mencapai 1,5 meter dengan berat 40kg. Ikan ini bersifat *nocturnal* atau hewan yang aktif pada malam hari. Makanan dari ikan ini berupa katak, cacing tanah dan juga ikan-ikan kecil. Ikan ini dinamakan *Lungfish* dikarenakan ikan ini mempunyai kemampuan bernafas udara langsung menggunakan organnya yaitu "*Lung*" atau paru-paru. Ikan ini hidup di perairan yang mempunyai pH *balanced* 6.5 hingga 8 dan dengan suhu air mencapai 22 hingga 28 derajat celcius

10. Arowana

Asian Arowana (*Scleropages formosus*) atau biasa yang lebih dikenal dengan nama Ikan Arwana merupakan ikan asli Indonesia. Ikan ini sudah dikenal diberbagai kalangan masyarakat lokal maupun mancanegara. Ikan arwana asli Indonesia ini juga sudah sering di ekspor ke luar negeri. *Asian Arowana* ini dapat ditemukan di sungai-sungai di Sumatera dan juga Kalimantan. Ikan arwana yang terkenal berjenis *Super Red* juga berasal dari Indonesia. Harga ikan ini dapat mencapai ratusan juta hingga milyaran pada saat dewasa. Itu sebabnya ikan ini biasanya dimiliki oleh masyarakat kalangan atas. Ikan arwana ini termasuk salah satu ikan predator karena memangsa ikan lain yang lebih kecil. Ukuran tubuh ikan ini dapat mencapai panjang maksimal 90cm pada habitat aslinya. Ikan ini dapat tumbuh pada perairan yang memiliki pH *balanced* 5 hingga 8 dan dengan suhu air mencapai 22 hingga 28 derajat celcius

- Jenis-Jenis Akuarium

1. *Small Regular Tank*
2. *Small Corner Tank*
3. *Small Hexagonal Tank*
4. *Large Hexagonal Tank*
5. *Large Cabinet Tank*
6. *Rounded Glass Tank*
7. *Double Tank With Connecting Tunels*

- Filtrasi dan Aerisasi

Sebuah sistem filtrasi akuarium yang efektif tidak hanya menghilangkan limbah produk dari air dengan cara fisik atau kimia, tetapi juga mencerminkan proses biologis filtrasi-nitrogen siklus yang terjadi di alam liar. Filtrasi berhubungan dengan aerisasi, dimana setiap sirkulasi air dapat menyerap oksigen dari udara dan mengurangi karbon dioksida yang tidak diinginkan. Tanpa sistem filtrasi yang baik,

limbah dalam akuarium dapat mencemarkan air sehingga makhluk hidup yang ada di dalamnya tidak dapat bertahan lama. Ada dua metode dasar untuk aerisasi, yang pertama menggunakan pompa listrik, dan yang kedua menggunakan sistem *airlift* dimana udara ditiupkan ke dalam tanki melalui batu aerisasi. Ada tiga metode dasar filtrasi yang biasa digunakan yaitu mekanik, biologi dan kimia, untuk sistem filtrasi akuarium dengan skala besar, biasanya melibatkan lebih dari satu metode filtrasi

1. **Filter Mekanik**

Filtrasi mekanik menggunakan media penyaringan, seperti media wool untuk menyaring sampah partikulat dari air. Struktur wool yang berserat dapat merangkap sampah yang kemudian dapat dibuang

2. **Filtrasi Biologikal**

Filtrasi biologikal ini melibatkan pemecahan sampah dengan bakteri menguntungkan yang mendorong siklus nitrogen. Filtrasi ini biasanya menggunakan media busa atau spons yang di substrat.

3. **Filtrasi Kimia**

Filtrasi kimia sangat bergantung pada karbon aktif untuk menghilangkan limar terlalu dari air. Sayangnya, proses ini juga dapat menetralsisir beberapa perawatan medis.

- Sistem Kerja Filtrasi

1. *Internal Power Filter*

Sebuah filter listrik yang terpisahkan dimana pompa menarik air melalui unit filter, yang berisi satu atau beberapa ruang filtrasi lalu setelah air melalui penyaringan akan dikeluarkan kembali melalui pompa bagian atas

2. *Undergravel Filter*

Undergravel Filter menyaring air melalui sebuah batu aerasi yang terletak pada bagian bawah akuarium. Hal ini menguntungkan karena dapat menyerap seluruh kotoran-kotoran yang ada dalam akuarium karena letak penyedot yang berada pada bagian dasar akuarium

3. *External Power Filter*

Prinsip Kerja *External Power Filter* sama seperti sistem kerja filter lainnya. Air dipompa keluar dari akuarium dan melewati unit filter yang berisi satu atau beberapa jenis media sebelum dikembalikan ke dalam akuarium atau tanki

IV. PROGRAM PERANCANGAN

- Objek lokasi perancangan interior Pusat Informasi Ikan Predator ini menggunakan lokasi yang berpotensi yakni Gramedia Expo Surabaya tepatnya di jalan Basuki Rachmat No. 93 - 105, Jawa Timur 60271. Penulis mengambil lokasi ini dikarenakan oleh beberapa keputusan yaitu :

1. Gramedia Expo memiliki lokasi yang sangat strategis yakni dipusat kota Surabaya sehingga sangat mudah untuk diakses oleh para pengunjung

- Adapun fasilitas – fasilitas yang ingin diberikan atau diterapkan dalam Perancangan Interior Fasilitas *E-Sports* Arena ini adalah :
 - Lobby (ticketing)*
 - Waiting Area*
 - Main Tank*
 - Souvenir Shop*
 - Photobooth Area*

• Ide Pemikiran Konsep:

konsep Artlantis dimana merupakan penggabungan 2 kata, *art* dan *atlantis*. *Art* diambil untuk menunjukkan kata seni yang berarti baik. Sedangkan kata *Atlantis* merupakan sebuah mitos atau legenda pada jaman dahulu, yaitu sebuah kota yang tenggelam. Tujuan dari konsep ini adalah ingin memberikan sebuah aspek visualisasi dimana akuarium-akuarium akan dibuat seperti hasil reruntuhan-reruntuhan kota atlantis yang berada pada bawah laut. Konsep ini merupakan sebuah konsep baru yang diharapkan membuat pengunjung tertarik dan dapat merasa nyaman pada saat berada di lokasi perancangan

• Tema Perancangan

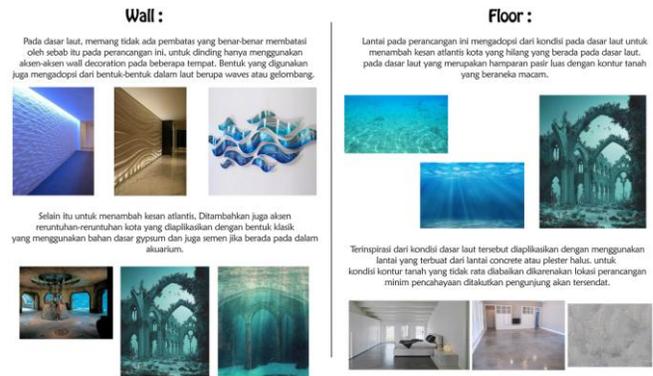
Tema yang diangkat pada desain ini adalah akuarium dan atlantis. Yang dimaksudkan adalah menggabungkan konsep atlantis dan dibuat di dalam akuarium. Tema yang diangkat adalah Yunani kuno atau *classic* atau *Ancient Greek*. Atlantis merupakan sebuah legenda kota besar pada jaman yunani kuno dulu yang hingga kini belum diketahui kebenarannya. Ciri – ciri dari tema ini adalah menggunakan batu-batu bongkahan besar dan juga pilar-pilar raksasa sebagai arti dari sebuah kemegahan bangunan pada jaman dahulu.

dan menggunakan suasana dalam laut dan Bangunan Atlantis Kuno maka dibutlah sebuah moodboard seperti ini

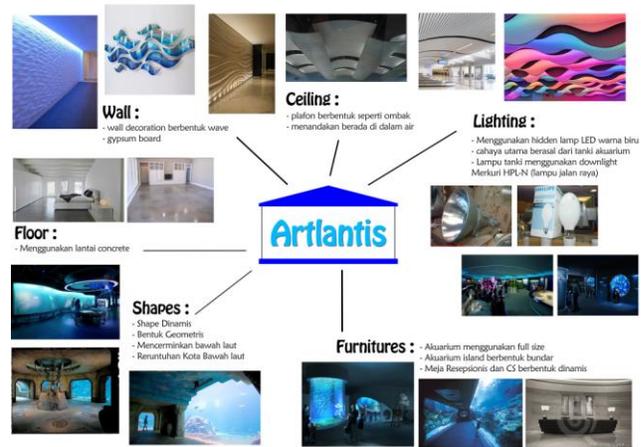


Gambar 1. Moodboard

Artlantis



Gambar 2. Konsep Perancangan



Gambar 3. Gaya Desain

• Pengolahan Desain

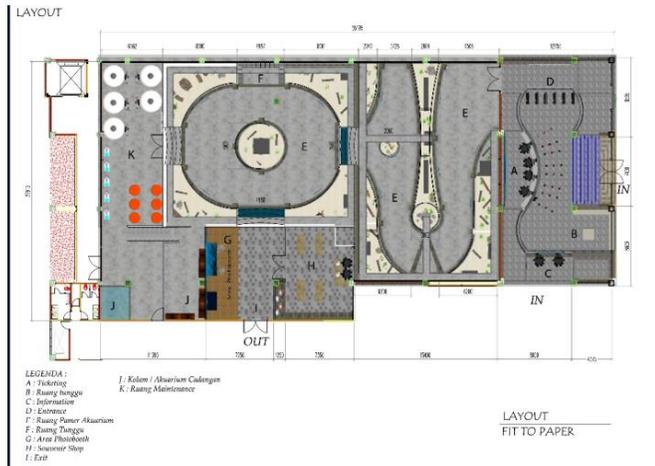
Desain yang masih dapat dipertahankan materialnya tidak akan diubah namun tetap memerhatikan keperluan dan bentuk untuk menyesuaikan konsep seperti halnya bentukan perabot harus diambil dari gaya desain yang Classic dan memiliki unsur kota bawah laut sesuai dengan konsep program perancangan ini.

Baik untuk elemen interior dan perabot diberikan sentuhan teknologi lighting untuk memenuhi gaya desain yang sudah tertera pada konsep diatas.

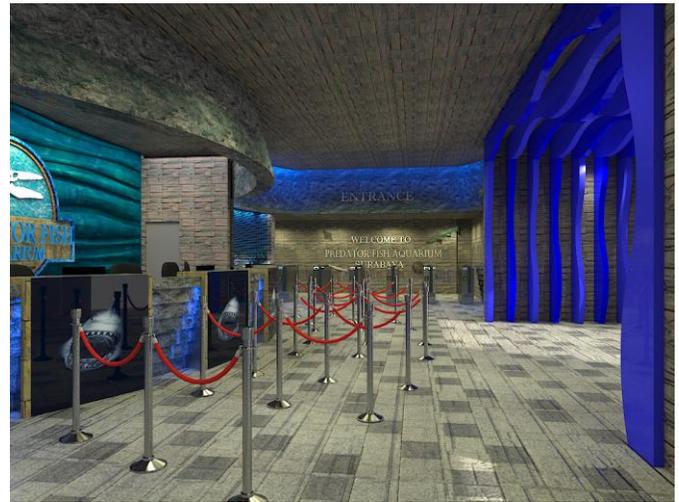
V. DESAIN AKHIR

• Pengembangan *Layout*

Merupakan desain akhir dari perancangan interior Pusat Informasi Ikan Predator berupa layout dan gambar kerja lainnya berupa rencana lantai, rencana plafon, mekanikal elektrik, potongan garis bangunan, detail perabot, dan detail elemen interior yang sudah melalui tahap revisi dan dapat dikerjakan secara real maupun maket.



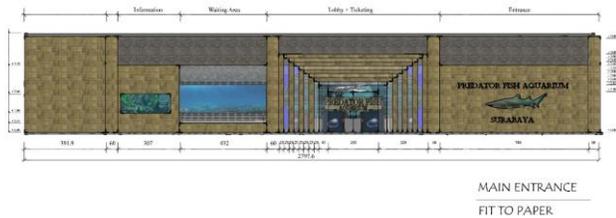
Gambar 4. Layout



Gambar 5. Lobby dan Ticketing

• **Main Entrance**

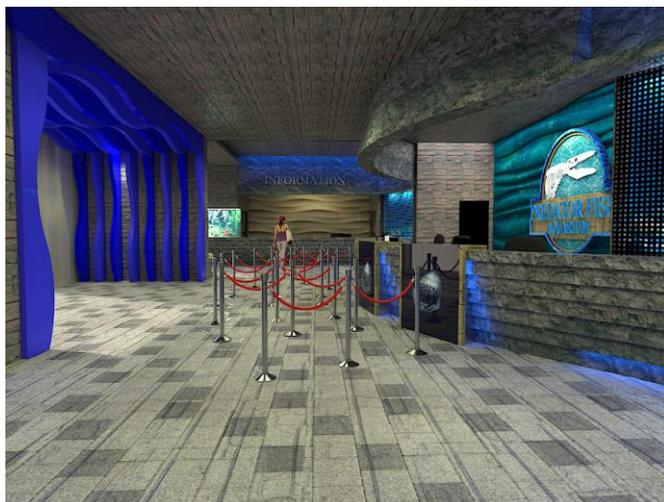
Main Entrance dari Pusat Informasi Ikan Predator ini mengubah sedikit eksisting pada bagian dinding dijadikan permanen yang awalnya berupa kaca untuk menambah kesan pada lobby.



Gambar 5. Main Entrance

• **Lobby**

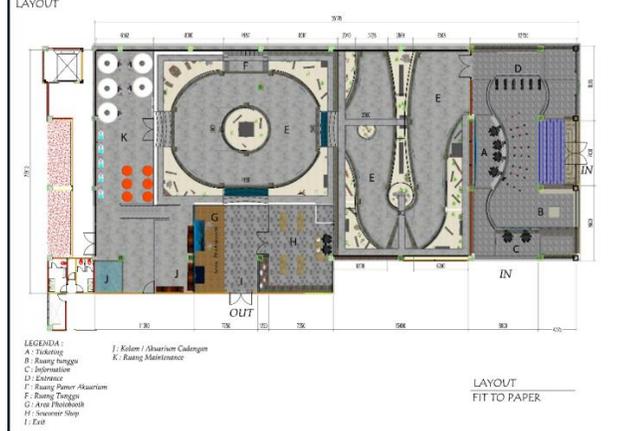
Lobby merupakan kesan pertama oleh para pengunjung untuk menghadiri Pusat informasi ini. Desainer ingin menciptakan suasana lobby dengan kehadiran elemen interior dan perabot yang berupa atlantis dan diberikan sedikit sentuhan teknologi berupa layar LED yang dapat menampilkan informasi mengenai apa saja yang ada dalam tempat ini.



Gambar 6. Main Area

GAMBAR KERJA

• **Layout**

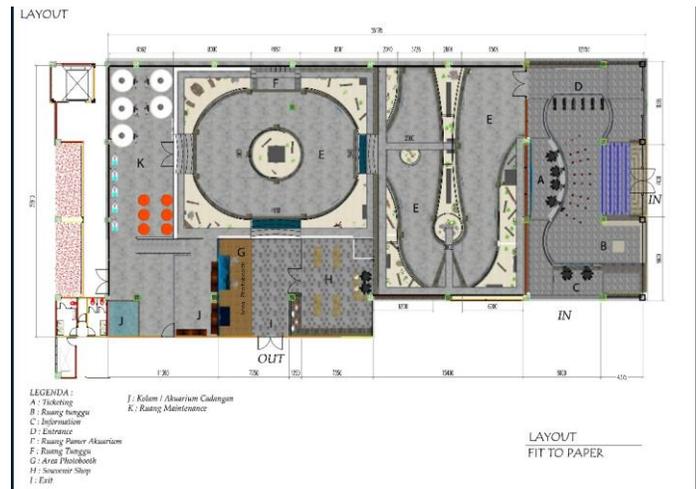


Gambar 7. Layout

Layout ini sudah melalui tahap revisi dan pengembangan desain sehingga dapat dikatakan memiliki kompetisi yang baik untuk perancangan ini dan memiliki sirkulasi yang memadai untuk akses para pengunjung maupun penyelenggara

• **Rencana Plafon**

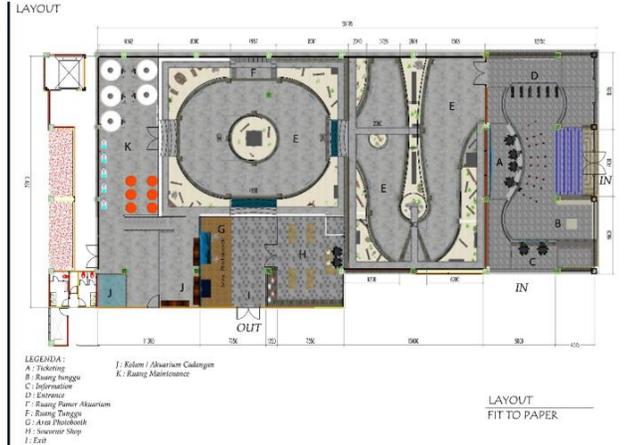
Rencana Plafon sedikit diturunkan agar bagian atas dapat menjadi maintenance akses menuju akuarium



Gambar 9. Rencana Plafon

Berhubung dengan ketinggian plafon yang cukup tinggi yakni 5.5 meter, bagian pengunjung mendapatkan 3-3,5 meter dan sisanya yaitu 2-2,5 pada bagian atas digunakan sebagai akses menuju akuarium

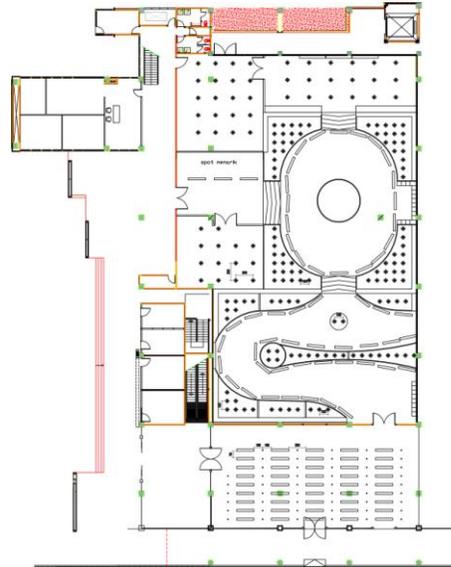
• **Rencana Lantai**



Gambar 8. Rencana Lantai

Rencana Lantai banyak menggunakan material concrete dikarenakan mengaplikasikan konsep bawah laut dan juga dengan sentuhan perbedaan leveling lantai dan tambahan sentuhan teknologi hidden LED.

• **Mekanikal Elektrikal**



Gambar 10. Mekanikal Elektrikal

Mekanikal berupa titik lampu dan ketinggian lampu serta symbol dari jenis dan merk lampu yang digunakan serta spesifikasi lampu dimana apakah lampu yang digunakan seri atau paralel dan dapat dimmer atau tidak sudah diperbaiki sehingga menjadi gambar kerja yang baik dan layak.

GAMBAR KERJA POTONGAN

- Potongan A-A' dan B-B'



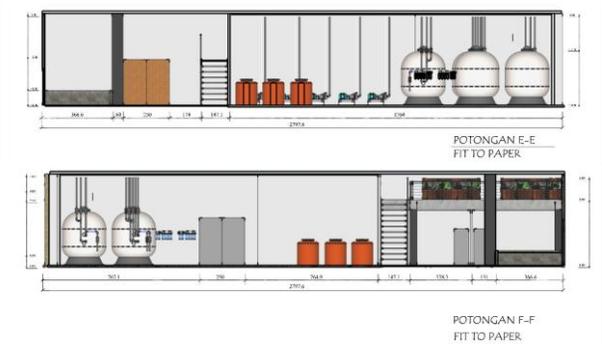
Gambar 11. Potongan A-A' dan B-B'

- Potongan C-C' dan D-D'



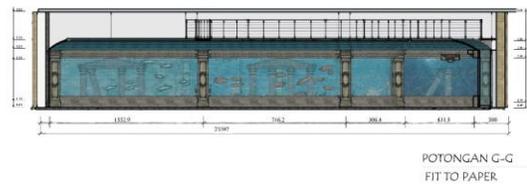
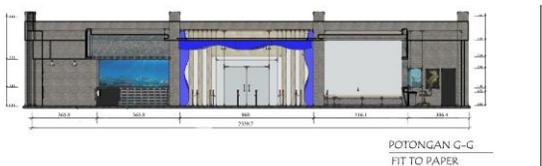
Gambar 12. Potongan C-C' dan D-D'

- Potongan E-E' dan F-F'



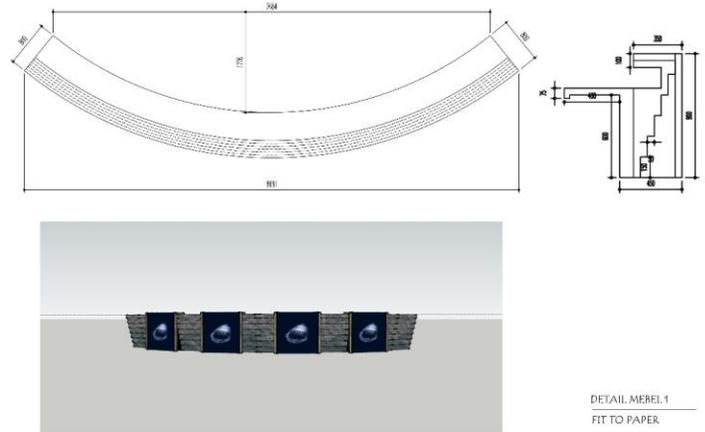
Gambar 13. Potongan E-E' dan F-F'

- Potongan G-G' dan H-H'

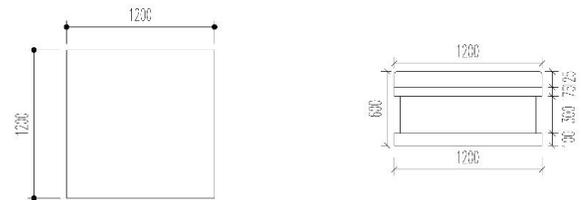


Gambar 14. Potongan G-G' dan H-H'

- Detail Perabot

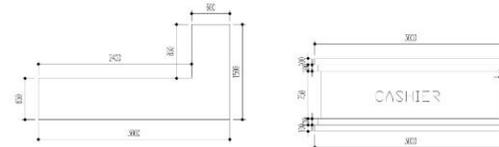


Gambar 15. Meja Resepsionis Lobby



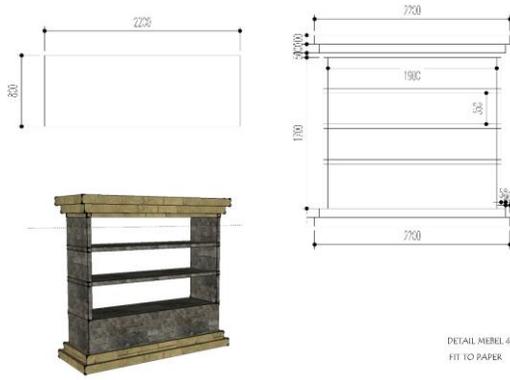
DETAIL MEJEL 2
FIT TO PAPER.

Gambar 16. Kursi Tunggu

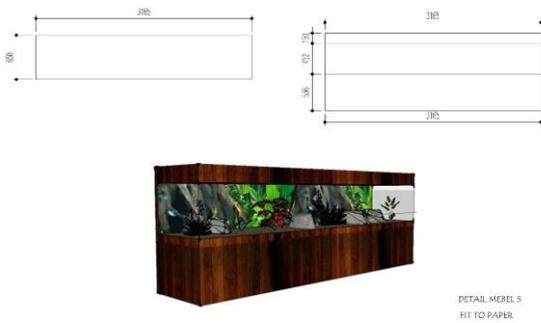


DETAIL MEJEL 3
FIT TO PAPER.

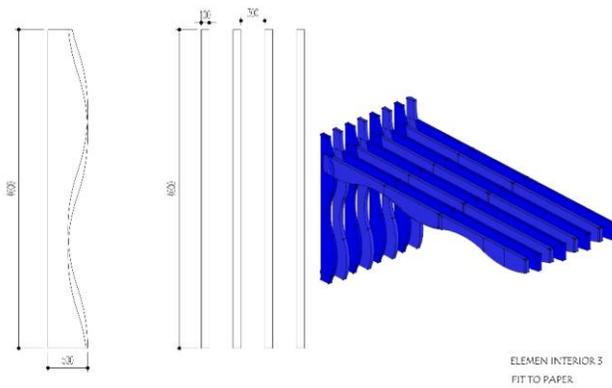
Gambar 17 Meja Display Cashier Souvenir Shop



Gambar 18. Rak Souvenir Shop



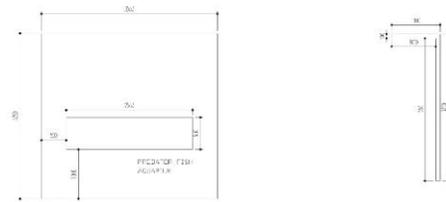
Gambar 19. Akuarium Cadangan



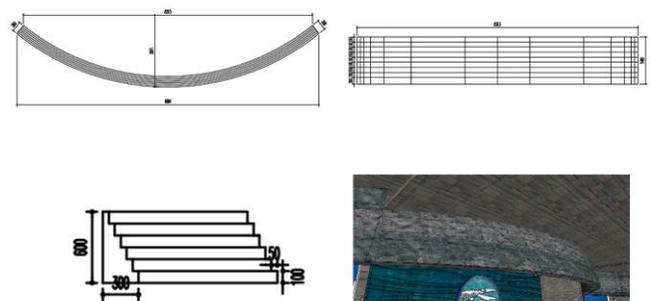
Gambar 20. Elemen Dinding Dekoratif



Gambar 21. Elemen Dinding Dekoratif



Gambar 22. Elemen Dinding Dekoratif



Gambar 33. Elemen Dinding Dekoratif

VI. KESIMPULAN

Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan predator merupakan sebuah sarana rekreasi edukasi keluarga yang belum pernah ada di Surabaya. Masyarakat pada umumnya belum mengenal apa itu ikan predator dan apa saja jenis dari ikan predator air

tawar ini. Ikan predator air tawar sebagian besar merupakan ikan yang sudah hidup berpuluh-puluh tahun lamanya, bahkan salah satu jenis ikan predator air tawar termasuk kategori ikan purba. Dengan adanya pusat informasi ini, diharapkan masyarakat khususnya kota Surabaya, dapat lebih mengenal Ikan Predator air tawar yang jika didalami lebih lanjut ikan-ikan predator ini merupakan ikan eksotis. Ikan Predator juga dapat dipelihara sebagai ikan hias di dalam rumah, namun harus ekstra dalam memeliharanya. Oleh karena itu Pusat informasi Ikan predator juga dapat menjadi sebuah wadah dimana masyarakat dapat mempelajari bagaimana cara merawat ikan predator dengan baik dan benar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang pertama kepada Tuhan yang Maha Esa dan lalu kepada Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra, Bapak Dr. Ir. Lintu Tulistyantoro, M.Ds. selaku Pembimbing pertama dan Bapak Ir. Hendy Mulyono selaku Pembimbing kedua. Bimbingan dan dukungan serta panduan dari Beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir *Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan Predator* dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alderton, David. *Eyclopedia of Aquarium and Pondfish*. United States: DK Publishing, 2008.
- [2] De Chiara, Joseph., John Callender. *Time-Saver Standards For Building Types: 2nd Edition*. Singapore: McGraw Hill, 2001.
- [3] De Chiara, Joseph., Julius Panero, Martin Zelnk. *Time-Saver Standards For Interior Design and Space Planing*. Singapore: McGraw Hill, 1992.
- [4] Herbert R., Axelrod. *Atlas of Freshwater Aquarium Fishes*. New Jersey: TFH Publication INC, 2004.
- [5] Neufert, Ernst, *Architects Data : Second Edition*. Great Britain: Granada Publishing, 1980.
- [6] Panero, Julius., Martin Zelnik. *Human Dimension & Interior Space*. Great Britain: The Architectural Press LTD, 1979.
- [7] Siregar Djarijah, Abbas. *Membuat Kolam Ikan. Teknologi Tepat Guna*. Jakarta: Kanisius, 1997.
- [8] Soekresno, *Manajemen Food and Beverages Service Hotel : Buku Panduan*. Jakarta: 2000.
- [9] Stratton, Richard F. *Aquarium Filtration*. United States : Tfh Publications Incorporated, 1998
- [10] Susanto, Heru. *Membuat Akuarium. Jakarta: Swadaya*. 2002.
- [11] Yusup SE. *Ragam Jenis Ikan Hias Air Tawar Populer*. Indonesia : Putra Danayu, 2015